

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik, biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.¹

Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistic, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.²

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.³

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta), 2007, hal. 8

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset), 2009, hal. 104

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT Raja Garfindo Persada), 1983, hal. 82

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif –induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian di kembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan

Melalui pendekatan-pendekatan tersebut penelitian bertujuan untuk menemukan ada tidaknya korelasi antara kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa. Kemudian menghitung data yang diperoleh dari angket kreativitas guru dan angket kemampuan mengelola kelas serta nilai raport siswa yang menunjukkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan rumus statistic. Setelah diketahui koefisien korelasinya, peneliti menafsirkan hasil tersebut dan memakarkan fakta-fakta yang dihasilkan.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam peneltian ini adalah penelitian korelasi yang mana penelitian ini dilakukan untuk mencari korelasi antara Variabel X (Kreativitas Guru Dan Kemampuan mengelola kelas) terhadap Y (Pretasi Belajar Siswa) Di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

3. Variable Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁴

Adapun variable dalam penelitian ini yaitu:

a) Variable Independen (Variabel bebas)

Variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat).⁵ Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Kreativitas Guru dan Kemampuan Mengelola Kelas yang disimbolkan dengan variabel (X)

b) Varibel dependen (variabel terikat)

Variabel merupaka variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Dalam variabel ini variabel depedennya adalah Prestasi Belajar Siswa yang disimbolkan dengan variabel (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), 2008, hal 38

⁵ Ibid... hal 39

⁶ Ibid... hal 39

kesimpulannya.⁷Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, populasi adalah “keseluruhan unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.”⁸.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi keseluruhan siswa kelas I sampai dengan kelas VI MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung Tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan data yang diperoleh dari madrasah, populasi peserta didik MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung berjumlah 178 siswa, yang terdiri atas:

Tabel 3.1

Populasi Penelitian⁹

No.	KELAS	L	P	JML.
1.	I	17	14	31
2.	II A	9	7	16
3.	II B	10	6	16
4.	III	10	15	25
5.	IV A	7	12	19
6.	IV B	6	10	16
7.	V	17	13	30
8.	VI	9	16	25
	JML.	85	93	178

2. Sampling

Sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian,

⁷Ibid...hal. 72

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode...*, hal. 91

⁹ Dokumen Data Siswa MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel representatif.¹⁰

Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sampling “Proporsive Sampling”

- a. Proporsive sampling adalah “teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu”.¹¹

Suharsimi Arikunto telah menjelaskan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu:

Apabila subyeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹²

Berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik tersebut, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 siswa yang berasal dari kelas IV dan V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: KOMunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencana Predana Media Group,2008), hal.105

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2002, hal. 182

¹² *Ibid.*, hal. 71

Tabel 3.2
Data Sampling Penelitian

No.	KELAS	L	P	JML.
1.	IV A	7	12	19
2.	IV B	6	10	16
3.	V	17	13	30
	JML.	30	35	65

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹³ Dengan demikian sampel disini adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Dari penerapan sampling diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 65 siswa.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah “subyek darimana data dapat diperoleh”.¹⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket

¹³Sugiono, *Metode...*, hal.58

¹⁴Arikunto, *Prosedur...*, hal. 129

atau lisan ketika menjawab pertanyaan dari wawancara yang dilakukan.¹⁵

Adapun responden dari penelitian ini adalah Bapak Ibu guru dan siswa siswi MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir.

- b. Tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak.¹⁶ Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. Dokumen, yaitu “barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, dokumen perangkat pembelajaran, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.”¹⁷

2. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menurut Ahmad Tanzeh yaitu :

- a. *Data intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi).

¹⁵*Ibid*, hal. 130

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal.129

¹⁷*Ibid.*, hal. 201

b. *Data ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.

Data ekstern, dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yaitu siswa melalui angket.
2. Data sekunder, adalah data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang ada yaitu nilai atau arsip-arsip yang telah ada yaitu raport siswa MI Tarbiyatussibyan, Tanjung, Kalidawir.

3. Variabel

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian.¹⁸

Sedangkan menurut Burhan Bungin, variabel adalah “fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya”¹⁹ Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu dua variabel bebas atau independent variabel (X_1, X_2), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut juga variabel prediktor, dan variabel terikat atau dependent variabel (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi. Sesuai dengan masalah, penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu prestasi belajar siswa, sebagai kriteria atau variabel terikat (Y), kemudian kreativitas guru sebagai prediktor pertama atau

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar...*, hal. 94

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi...*, hal. 59

variabel bebas pertama (X_1) dan kemampuan mengelola kelas, sebagai prediktor kedua atau variabel bebas kedua (X_2).

4. Skala Pengukuran

Pengukuran data menurut Colid Narbuko dan Abu Achmadi adalah “suatu kegiatan atau usaha untuk mengidentifikasi besar kecilnya obyek yang dapat dilakukan dengan melakukan ukuran-ukuran tertentu”.²⁰

a. Kreativitas Guru dan Kemampuan Mengelola Kelas (variabel bebas)

Berdasarkan pendapat diatas, maka variable bebas diukur melalui angket berskala ordinal yaitu “pengukuran yang didasarkan pada rangking diurutkan dari jenjang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya”.²¹ Bahwa semakin tinggi skor diperoleh, maka akan semakin baik hasilnya yang diisi oleh subyek penelitian.

Pengukuran skala ini mengikuti skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena social yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variable penelitian.²²

²⁰ Arikunto, *Prosedur...*, hal.47

²¹ Ridwan, *Metode dan Teknik menyusun tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal.82

²² Sugiono, *Metode...*, hal

Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang meminta reaksi responden. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu : “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, dan “tidak pernah”. Untuk masing-masing pilihan jawaban penulis memberikan skoring untuk masing-masing item jawaban dengan rentang satu sampai empat, berikut dipaparkan dalam table:

Tabel 3.3

Penilaian Skor Angket

Soal Positif		Soal Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
A	4	A	1
B	3	B	2
C	2	C	3
D	1	D	4

Butir-butir penyusunan pertanyaan angket didasarkan pada indikator dari variable kreatifitas guru dan kemampuan mengelola kelas.

b. Prestasi Belajar Siswa (variabel terikat)

Prestasi belajar siswa dengan indikator nilai hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik baik hasil tes formatif, sub sumatif maupun sumatif yang dapat dilihat dari raport.

Sehingga hasil dari pengukuran prestasi belajar siswa dapat diinterpretasikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 3.4**Norma-norma pengukuran prestasi belajar dan interprestasinya**

No.	Simbol Nilai Dalam Skala (0-100)	Predikat Prestasi Belajar
1.	91-100	Amat Baik
2.	75-90	Baik
3.	60-75	Cukup
4.	40-59	Kurang
5.	<40	Kurang Sekali

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan suatu daftar pernyataan atau pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, prefensi, keyakinan, minat dan perilaku.²³ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kreatifitas guru dan kemampuan mengelola kelas MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.

²³ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalm pendidikan*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada), hal.181

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pencatatan dan pengamatan disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala yang muncul pada obyek penelitian.²⁴ Observasi yang digunakan penulis adalah observasi sistematis (berkerangka) mulai dari metode yang digunakan dalam observasi sampai cara-cara pencatatannya,²⁵ dilengkapi format/blangko pengamatan sebagai instrument yang berisi item-item tentang kejadian yang digambarkan akan terjadi,²⁶ sehingga penulis tinggal memberikan tanda terhadap kejadian yang muncul.

Observasi digunakan penulis untuk memperoleh data tentang kreativitas guru dan pengelolaan kelas di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir dengan cara mengamati dan mencatat seluruh indikator yang akan diteliti.

c. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui proses Tanya jawab antara *Information Hunter* dengan *Information Supplyer*. Dalam wawancara ini penulis akan menggunakan bentuk *semi*

²⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal*, cet. VI, (Jakarta: Bumi Aksara), 2003, hal 63

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM), 1992, hal. 147

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 185

structured. Tekniknya mula-mula penulis menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstrukturu, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengetahui keterangan lebih lanjut.

Dari wawancara ini diharapkan akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap dan sedalam-dalamnya tentang kreativitas guru dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan kelas. Metode ini penulis tujukan untuk guru MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir yang secara langsung berkaitan dengan kreativitas guru dalam mengajar dan pelaksanaan pengelolaan kelas, para siswa, dan kepala sekolah selaku supervisor disekolah tersebut.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk menampilkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini instrumen disusun dan dikembangkan dalam bentuk angket atau kuesioner. Instrumen angket digunakan untuk menjaring data dari responden mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu:

a. Kreativitas Guru

Tabel 3.5

Kisi-kisi Penyusunan Angket Kreativitas Guru

Variabel	Indikator Kreativitas Guru	Jumlah Soal Positif	Jumlah Soal Negatif	Nomor Item Soal
Kreativitas Guru ²⁷	Keterampilan dasar mengajar	3	0	1,2,3
	Motivasi tinggi	2	1	4,5,6
	Demokratis	1	2	7,8,9
	Percaya diri	3	0	10,11,12
	Berfikir divergen	2	1	13,14,15
Jumlah		11	4	15

b. Kemampuan Mengelola Kelas

Tabel 3.6

Kisi-kisi Penyusunan Angket Kemampuan Mengelola Kelas

Variabel	Indikator Kemampuan Mengelola Kelas	Jumlah Soal Positif	Jumlah Soal Negatif	Nomor Item Soal
Kemampuan Mengelola Kelas ²⁸	Tempat duduk siswa	2	1	1,2,3
	Alokasi waktu belajar	3	0	4,5,6
	Perhatian guru terhadap siswa	3	0	7,8,9

²⁷ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarna Indonesia), 1992, hal 51

²⁸ Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Cet.III, (Jakarta: PT. Gramedia), 2006, hal.264

	Pemberian tanggung jawab kepada siswa	1	2	10,11,12
	Memberi arahan kepada siswa	2	1	13,14,15
Jumlah		11	4	15

Dan variabel terikat (Y) prestasi belajar di MI Tarbiyatussibyan

Tanjung Kalidawir yang diambil dari nilai raport siswa. Pertanyaan-pertanyaan dirumuskan dalam angket berdasarkan pada indikator dengan maksud untuk memperoleh jawaban yang menghasilkan data kuantitatif dan diolah dengan metode deskriptif.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah mengkaji data dengan teknik analisis yang dipilih untuk mengkaji hipotesis penelitian. Tujuan analisis dalam penelitian yaitu untuk menyempitkan dan membatasi penemuan sehingga jadi data yang teratur dan tersusun lebih benar.

Dalam penelitian, data merupakan penggambaran variabel yang diteliti karena fungsinya sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pegumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*.²⁹

1. Uji Validitas

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 211

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.³⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk mengukur instrumen penelitian yang ada di lapangan.

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid atau gugur. Untuk mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor totalnya dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan komputer seri program statistik SPSS versi 16.0, dengan diketahui rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_1Y_1(\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

n = Jumlah data

X = Skor hasil uji coba

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi.....*, hal. 83

Y = Total skor.³¹

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukuran tersebut dapat reliabel.³² Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya dan dapat teruji keshahihannya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut teruji dan bernilai sudah baik.

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Jika dalam penelitian yang terandakan adalah variabel yang akan diteliti.

Dengan kata lain, reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus *reliable* sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Apabila pengertian ini sudah terungkap, maka tidak akan dijumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reabilitas instrumen.³³ Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas suatu data penelitian adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yang dibantu dengan komputer seri

³¹ Mohammad Lutfi, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 1 Gandusari Trenggalek*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2003), hal. 65

³² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi.....*, hal. 81

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 222

statistik SPSS versi 16.0 dengan diketahui rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Variabel total.³⁴

Dari hasil uji reabilitas instrumen dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dikatakan reliabel, tetapi jika sebaliknya harga $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Setelah melakukan uji validitas dan uji reabilitas pada instrumen penelitian maka, peneliti selanjutnya melakukan kegiatan analisa data yang telah dikumpulkan dari kegiatan penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penganalisaan data kuantitatif. Hal ini berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Tujuannya dilakukannya analisis data adalah mendeskripsikan data dan membuat induksi atau

³⁴ *Ibid*, hal. 239

menarik kesimpulan tentang karakteristik dari populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan 2 macam analisis yaitu:

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.³⁵ Termaksud dalam analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel grafik, diagram, dan sebagainya.

2. Statistika Inferensial

Statistika inferensial adalah teknik analisis statistik. Kadir menerangkan dalam bukunya *Statistika Terapan*, bahwa:

Statistika inferensial (sering juga disebut *statistic induktif* atau *statistic probabilitas*), adalah statistik yang berkenaan dengan pengambilan kesimpulan mengenai populasi berdasarkan data sampel yang lebih sedikit. Fase ini disebut fase statistika inferensial atau induktif. Dengan demikian, fase atau teknik statistika inferensial ini membantu peneliti mengambil kesimpulan atau membuat generalisasi, prediksi dari data yang sedikit (sampel) untuk data yang lebih banyak (populasi).³⁶

Ciri analisis data inferensial dalam penelitian adalah digunakannya rumus statistik tertentu sehingga disesuaikan dengan

³⁵ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 53

³⁶ Kadir, *Statistika Terapan*....., hal. 7

penelitian seorang peneliti. Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan kelas interval dan frekuensi dan kategori. Ada empat kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Dalam mendiskripsikan data tentang kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas terdiri dari 30 pertanyaan dan masing-masing variabel terdiri dari 15 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang 1-4. Skor harapan terendah adalah 30 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 60. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:³⁷

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(X_{\text{mak}} - X_{\text{min}}) + 1}{K} \\ &= \frac{(60 - 30) + 1}{4} = 7,75 = 8 \end{aligned}$$

³⁷ Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 38-40

Data tentang kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas yang dikumpulkan terdiri dari responden sebanyak 65 secara kuantitatif menunjukkan bahwa minimum yang didapat adalah 30 dan skor maksimumnya adalah 60.

Tabel 3.7
Kriteria Interval Variabel Kreativitas Guru dan Kemampuan Mengelola Kelas

No.	Interval	Kriteria
1	Sangat Baik	53-60
2	Baik	45-52
3	Cukup	37-44
4	Kurang	28-36

Sumber: Data olahan peneliti 2019

b. Uji Prasyarat Analisis

Maksud dari uji prasyarat analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi dan regresi. Syarat penggunaan analisis korelasi dan regresi adalah variabel yang akan dianalisis harus berskala interval dan hubungan antara variabel independen dan dependen adalah linier.³⁸

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh.³⁹ Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal. Dengan plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi

³⁸ Mohammad Lutfi, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama.....*, hal. 69

³⁹ Kadir, *Statistika Terapan.....*, hal. 143

normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan Uji normalitas melalui normal probability plot.

2) Uji Linearitas

Uji linearita adalah suatu prosedur ynag digunakan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* dengan melihat tingkat signifikansi dengan ketentuan:⁴⁰

Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier.

Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka hubungan linier.

c. Uji Regresi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan mencari koefisien determinasi.⁴¹ Dengan demikian hipotesis penelitian dianalis menggunakan uji regresi. Analisis regresi merupakan suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi yang digunakan pada penelitian yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.⁴²

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

⁴⁰ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 46

⁴¹ *Ibid*, hal. 154

⁴² Kadir, *Statistika Terapan.....*, hal. 175

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial diantara variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y), variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan analisis sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Kriteria

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas.⁴³

Dengan rumus diatas langkah-langkah mencari persamaan regresi sederhana secara manual:

a) Mencari nilai a dan b dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b) Menentukan bentuk persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta X^{44}$$

Dalam penelitian langkah-langkah uji signifikansi analisis regresi linier sederhana dengan cara manual yaitu:

a) Perumusan Hipotesis

⁴³ Kadir, *Statistika Terapan*....., hal. 177

⁴⁴ Rostina Sondayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan

H_a = Ada pengaruh yang signifikan

- b) Menentukan terlebih dahulu hitungan korelasi antar variabel kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) - (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- c) Kemudian akan dibandingkan nilai t hitung dengan t tabel untuk menguji signifikansi koefisien korelasi:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

- d) Kaidah pegujian yakni: jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya korelasi signifikan, atau sebaliknya $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya korelasi signifikan.
- e) Selanjutnya dihitung besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, besarnya kontribusi = $2r^2 \times 100\%$

Untuk melakukan uji analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- a) $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- b) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan $> 0,05$ maka hipo tesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

2) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat.⁴⁵ Selain itu, analisis regresi berganda adalah alat yang digunakan untuk meramal nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian, digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih apakah ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap suatu variabel (Y).

Untuk mempermudah peneliti dalam proses analisis regresi berganda ini maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*.

a) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus t_{hitung} pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{B_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

B_i = Koefisien regresi variabel i

⁴⁵ Rostina Sondagana, *Statistika Penelitian.....*, hal. 264

S_{bi} = Standar error variabel i .

Hasil uji t dapat dilihat pada hasil dari *output coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda dengan tiga variabel. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independen secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah dari hasil perhitungannya yakni:

- (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.
- (2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

b) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F_{hitung} dapat dicari dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen.

Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.
- (2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

c) Uji Determinasi

Koefisien korelasi yang diperoleh atau untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi hubungan antara dua variabel

yang digunakan dalam kriteria seperti yang ditentukan adalah sebagaimana berikut:⁴⁶

Tabel 3.8
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Hubungan antara Dua Variabel Penelitian

Koefisien Korelasi (r)	Hubungan
0,00 – 0,20	Bisa Diabaikan
0,20 - 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Besar
0,80 – 1,00	Tinggi/Amat Tinggi

Dengan demikian, jika dihasilkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen (variabel bebas) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (variabel terikat). Jika dalam proses mendapatkan nilai R^2 tinggi adalah baik, tetapi jika nilai R^2 rendah tidak berarti model regresi jelek.

Pada tahap awal analisis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan *korelasi product moment*, untuk mengetahui hubungan antara variabel kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Selanjutnya untuk mengetahui besar dan arah pengaruh antara *predictor* (variabel bebas) dengan *kriterium* (variabel terikat) digunakan teknik regresi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui besar dan arah pengaruh, serta bobot

⁴⁶ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi.....*, hal. 126

sumbangan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat pengelolaan data kuantitatif ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.